

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan data penelitian dan pembahasan mengenai pola komunikasi antarpribadi dalam menciptakan toleransi antarumat beragama di Kelurahan Parapat Kabupaten Simalungun, maka dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat yang tinggal di Kelurahan Parapat mempunyai hubungan yang harmonis dalam perbedaan agama, baik umat beragama Islam maupun Kristen. Hal ini dibuktikan dengan baiknya interaksi antara satu dengan lainnya, sehingga komunikasi antarumat beragama terjalin dengan baik. Komunikasi antarpribadi pada masyarakat di Kelurahan Parapat Kabupaten Simalungun menggunakan pola komunikasi linier (satu arah), interaksional (dua arah), dan transaksional. Dalam Pola komunikasi linier atau satu arah pemuka agama berperan sebagai pemberi sedangkan warga sebagai penerima contohnya dalam pengajian. Sementara itu, dalam pola komunikasi interaksional (dua arah) akan berjalan dengan baik jika diantara komunikator dan komunikan saling memberikan feedback dalam prosesnya. Sebagai contohnya ialah saat masyarakat sering bertegur sapa dan berinteraksi satu dengan yang lain. Terakhir pada pola komunikasi transaksional hal ini tidak sekedar komunikasi yang biasa melainkan komunikasi yang terjadi terus menerus dengan tujuan membangun suatu hubungan, contoh yang ada masyarakat Parapat yaitu sering berkumpul bersama. Namun diantara tiga pola tersebut masyarakat parapat sering menggunakan pola komunikasi interaksional atau dua arah.
2. Hambatan Pola komunikasi antarpribadi guna menciptakan toleransi antarumat Beragama di Kelurahan Parapat adalah kendala bahasa dan kebiasaan yang dirasakan oleh masyarakat pendatang. Namun sejauh ini masyarakat dapat mengatasinya dengan cara berinteraksi dengan baik serta menggunakan bahasa yang sudah sepakati sebelumnya.

## **B. Saran**

Adapun beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Masyarakat Kelurahan Parapat haruslah tetap menjaga tali persaudaraanya baik itu dengan sesama maupun dengan yang berbeda agama, kerja sama yang terjalin agar tetap di jaga guna tidak mudah si pecah oleh pihak ketiga.
2. Untuk masyarakat non muslim yang memelihara anjing dan babi agar menjaga hewan peliharaannya dan menghargai ajaran masyarakat muslim mengenai hewan anjing dan babi.
3. Peneliti juga berharap kedepannya penelitian yang sama dapat di bahas lebih dalam dan lebih menyeluruh sehingga menghasilkan banyak temuan baru yang menambah khazanah pengetahuan ilmunya.
4. Serta peneliti berharap semoga ilmu ini dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari dimana meskipun berbeda keyakinan tetapi tetap saling berinteraksi dengan baik antara yang satu dengan yang lain karena manusia adalah makhluk sosial.